



**VARIASI BAHASA PENJUAL DAN PEMBELI
DI PASAR RAYA KOTA PADANG**

SKRIPSI

**OLEH:
RINDU HAYATI
2010014111010**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



**VARIASI BAHASA PENJUAL DAN PEMBELI
DI PASAR RAYA KOTA PADANG**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Oleh:

**RINDU HAYATI
20100141110**

PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Variasi Bahasa Penjual dan Pembeli di Pasar Raya
Kota Padang
Nama : Rinda Hayati
NPM : 2019014111019
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Disetujui oleh
Pembimbing,

Dra. Iman Laili, M.Hum

diketahui oleh:

Dianz Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Jurusan,

Dr. Endut Abadiat, M.Hum



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di hadapan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Variasi Bahasa Penjual dan Pembeli di Pasar Raya
Kota Padang
Nama : Rindu Hayati
NPM : 2010014111010
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 2025

Tim Penguji Skripsi

1. Dra. Iman Laili, M.Hum.
2. Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum.
3. Dra. Eriza Nelfi, M.Hum.

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

diketahui oleh:



Dekan,

Musa Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Jurusan,

Dr. Endut Abadiat, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rindu Hayati**
NPM : **2010014111010**
Program Studi : **Sastra Indonesia**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul Skripsi : **Variasi Bahasa Penjual dan Pembeli di Pasar Raya
Kota Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya selesaikan, tidak ada karya yang diajukan ke perguruan tinggi mana pun untuk memperoleh gelar sarjana. Sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip dalam naskah ini atau disebutkan atau didaftarkan secara tertulis.

Jika ada persamaan dan terbukti plagiat, saya bersedia diberi sanksi oleh pihak Universitas Bung Hatta berupa pembatalan tugas akhir saya dan gelar sarjana saya.

Padang, April 2025

Rindu Hayati

VARIASI BAHASA PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR RAYA KOTA PADANG

Rindu Hayati¹, Iman Iaili²,

¹Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Email : rinduhayati01@gmail.com

Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji analisis variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Teori yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah teori Chaer dan Agustina. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dikemukakan oleh Surdayanto (2015) dengan objek kajian variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Sumber data penelitian ini berupa data lisan yang diperoleh dari interaksi penjual dan pembeli di pasar raya padang tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan menerapkan teknik rekam. Selanjutnya, untuk menganalisis data digunakan metode padan dengan teknik analisis unsur penentu atau teknik PUP dan teknik hubung banding menyamakan (HBS) . Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang terkumpul, ditemukan tiga variasi bahasa berdasarkan usia, yaitu (1) anak-anak (2) remaja (3) dewasa dan dua varian bahasa berdasarkan jenis kelamin (1) laki-laki (2) perempuan.

Kata kunci : Variasi Bahasa Penjual dan Pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa Penjual Dan Pembeli Di Pasar Raya Kota Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

Dalam pengerjaan skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Endut Ahadiat, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dra. Iman Laili, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Bapak/Ibu dosen khususnya Dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis kuliah.

5. Bapak/Ibu Tata Usaha (TU) yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mengurus keperluan administrasi.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah skripsi ini penulis buat, kritik, dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima.

Padang, April 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTARK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelilitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Variasi dari segi penutur	6
2.1.2 Variasi dari segi pemakaian	7
2.1.3 Variasi dari segi keformalan	7
2.1.4 Variasi dari segi sarana	7
2.2 Tinjauan Pustaka	10
2.3 Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	13
3.2 Sumber Data.....	13
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Variasi Bahasa berdasarkan usia.....	17
4.1.1 Anak Usia delapan tahun.....	17

4.1.2 Anak Usia sepuluh tahun.....	18
4.1.3 Anak Usia dua belas tahun	21
4.1.4 Remaja Usia 14-18 tahun	23
4.1.5 Dewasa	23
4.2 Variasi Bahasa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	45
5.4 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Menurut Kridalaksana dan Kentjono dalam (Chaer, 2014:32), bahasa dapat dipahami sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota suatu kelompok sosial untuk berkolaborasi, bertukar informasi, dan mengidentifikasi diri. Wibowo (2001:3) menambahkan bahwa dalam konteks linguistik, bahasa diartikan sebagai simbol bunyi yang memiliki makna dan dihasilkan melalui organ bicara, yang bersifat arbitrer dan konvensional, serta digunakan sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Bidang studi yang mempelajari bahasa ini dikenal sebagai linguistik.

Menurut Chaer (2014:3), linguistik merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan aspek-aspek bahasa secara umum. Aslinda dan Syafyahya (2007:6) mengatakan bahwa linguistik adalah cabang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek studinya. Oleh karena itu, sosiolinguistik dianggap sebagai suatu bidang ilmu yang menghubungkan berbagai disiplin dengan fokus pada bahasa di dalam konteks masyarakat.

Halliday (dalam Sumarsono 2004:1) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan studi mengenai bahasa yang berhubungan dengan keadaan sosial. Di samping itu, Chaer dan Agustina (2004:2) berargumen bahwa sosiolinguistik adalah disiplin yang menjembatani antara sosiologi dan linguistik, dua cabang ilmu yang saling terkait dengan erat.

Menurut Chaer (2004:62), variasi atau bentuk bahasa dapat dibagi menjadi dua jenis. Yang pertama, variasi atau bentuk bahasa muncul karena adanya keberagaman sosial dari para pengguna bahasa serta variasi dalam fungsi bahasa. Yang kedua, variasi atau bentuk bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam berbagai aktivitas masyarakat. Variasi atau bentuk bahasa dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, seperti variasi bahasa berdasarkan penutur dan variasi bahasa berdasarkan tingkat formalitas.

Menurut Chaer (2004:62-63), perbedaan bahasa yang ditentukan oleh individu disebut sebagai idiolek, yaitu variasi yang bersifat pribadi. Selain itu, perbedaan bahasa yang kedua dikenal sebagai dialek, yaitu variasi yang muncul dari sekelompok penutur yang jumlahnya cukup banyak, yang berada di satu lokasi, daerah, atau zona tertentu. Kronolek merujuk pada variasi bahasa yang dipakai oleh kelompok sosial dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan untuk menganalisis variasi bahasa dari sudut pandang sosiolek, yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh suatu komunitas tertentu, yang berhubungan dengan posisi sosial, kelompok, dan kelas sosial para penuturnya, seperti usia, pekerjaan, dan pendidikan.

Pada kesempatan ini, penulis akan menganalisis variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Pasar Raya Kota Padang merupakan pusat perdagangan terbesar di Kota Padang. Lokasi Pasar ini terletak di Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat. Dalam penelitian ini Pasar Raya Kota Padang objek atau tempat pengambilan data terkait dengan variasi bahasa dari segi pemakaian. Beberapa data variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang dapat dilihat pada data berikut:

Konteks : Variasi bahasa pada data (1) diambil pada saat terjadinya tawar menawar antara pedagang baju dengan pembeli remaja di Pasar Raya Kota Padang.

- (1) Penjual : Aa cari Kak? Masuklah Kak
Apa cari kak? Masuklah Kak?
Pembeli : Ado baju kaus panjang langan Kak?
Ada baju kaos panjang Kak?
Penjual : Lai Kak, masuk lah dulu kak, apo ukurannya Kak?
Ada Kak, masuk dulu Kak, apa ukurannya Kak?
Pembeli : Ukuran L yang warna putih ado Kak?
Ukuran L yang warna putih ada Kak?
Penjual : Lai Kak, bara halai Kak?
Ada Kak, berapa helai Kak?
Pembeli : Ciek nyo Kak, bara hargonyo tu Kak?
Satu saja Kak, berapa harganya Kak?
Penjual : 85 se agih Kak
85 ribu saja Kak
Pembeli : lai bisa kurang Kak
Bisa kurang tidak Kak
Penjual : Ambiak se 80 dek Kak, tu lah hargo pas mah Kak,
Ambil aja 80 ribu sama Kakak, itu udah harga pas nya Kak,
Pembeli : Jadilah Kak, ciek dek Awak Kak
Ya udah Kak, saya ambil satu Kak

Pada data (1) terjadi percakapan antara penjual dan pembeli. Pada percakapan tersebut terdapat variasi bahasa yang disebabkan oleh jenis kelamin dan usia, percakapan dimulai oleh penjual yang merupakan seorang perempuan yang berusia dua puluh tiga tahun, penjual menanyakan barang dagangan apa yang sedang dicari pembeli kepada penjual yang merupakan seorang perempuan, berusia kira-kira tiga puluh tahun, pembeli menggunakan kata kekerabatan *Kak* 'Kakak' karena penjual lebih tua dari pembeli, sedangkan penjual menanggapi dengan kata *Kak* 'Kakak' walaupun pembeli lebih muda dari penjual, hal ini dilakukan untuk menghormati pembeli.

Konteks : variasi bahasa pada data (2) diambil pada saat terjadinya tawar menawar antara pedagang buah mangga dengan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

- (2) Pembeli : Bara mangga sakilo Da?
Berapa satu kilo manga nya Bang?
Penjual : 30 sakilo Diak
30 ribu Dik
Pembeli : Mangga apo tu Da? ndak bisa kurang lai Da?
Mangga apa tu pak? ga bisa kurang lagi harganya Pak?
Penjual : Mangga harum manis diak. ndeh yo ndak dapek doh Diak.
bara kilo dek Adiak tu?
Mangga harum manis Dik, yah ga bisa dik, berapa kilo mau Adik?
Pembeli : Kok lai dapek 20 sakilo wak ambik 2 kilo Da
Kalau dapat 20 ribu saya ambil 2 kilo Bang
Penjual : Alun dapek dek Uda lai tu doh Diak, tambah lah saketek lai.
Ambik se 2 kilo tu 50 diak
Belum dapat kalo harga segitu Dik, tambah dikit lah dik,
ambil 2 kilo 50 ribu aja Dik
Pembeli : Ndak cukuik pitih wak doh Da. Ndak wak ambik jalan
tengah ee se lah 2 kilo 45 da
Tidak cukup uang saya bang, ya udah kita ambil jalan
tengahnya aja Pak 2 kilo 45 ribu Bang
Penjual : Pandai bana Adiak maago, ambiak lah Diak
Pintar banget Adik ni, ambil lah Dik

Pada data (2) terjadi percakapan antara penjual dan pembeli. Pada percakapan tersebut terdapat variasi bahasa berdasarkan jenis kelamin dan usia, percakapan dimulai oleh pembeli yang merupakan seorang perempuan yang berusia tiga puluh tiga tahun, pembeli menanyakan harga barang dagangan kepada penjual yang merupakan seorang laki-laki berusia kira-kira tiga puluh delapan tahun, pembeli menggunakan kata kekerabatan *da* 'abang' karena penjual lebih tua dari pembeli, sementara itu penjual menanggapi dengan kata *diak* 'adek' karena usia pembeli seusia dengan adek si penjual.

Dari contoh di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang. Berdasarkan pengetahuan penulis, penelitian variasi bahasa penjual dan pembeli di pasar Raya Kota Padang tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu Variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

1.3 Batasaan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bentuk variasi bahasa yang terdapat dalam tuturan penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana variasi bahasa yang terdapat dalam tuturan penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan variasi bahasa yang terdapat dalam tuturan penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Bagi ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi tentang variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya Kota Padang.

2. Pembaca, dapat menambah wawasan tentang variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya di Kota Padang.
3. Peneliti, menerapkan ilmu kebahasaan khususnya dalam bidang variasi bahasa penjual dan pembeli di Pasar Raya di Kota Padang.